

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perusahaan yang *go public* di Bursa Efek Indonesia sering kali dihadapkan dengan permasalahan menentukan kebijakan dalam pembagian dividen. Apakah manajemen akan mengambil keputusan dengan membagikan laba kepada pemegang saham sebagai dividen atau manajemen akan menahan laba sebagai laba ditahan untuk pembiayaan investasi yang akan mendatang. Salah satu tujuan perusahaan membagikan dividen yaitu untuk memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham. Dividen ialah bagian laba atau pendapatan perusahaan yang besarnya ditetapkan oleh direksi serta disahkan oleh rapat umum pemegang saham untuk dibagikan kepada pemegang saham.¹

Kebijakan dividen adalah suatu fungsi manajemen keuangan yang berkaitan dengan penentuan proporsi keuntungan yang dibagikan kepada para pemegang saham dalam bentuk dividen kas, dividen tunai, dividen saham dan lain-lain, dengan tujuan untuk mensejahterakan pemegang saham.² Kebijakan dividen merupakan masalah yang sering muncul dalam perusahaan karena adanya perbedaan kepentingan antara pemegang saham dan manajemen perusahaan.

Pemegang saham ingin mendistribusikan laba dibagikan sebanyak mungkin, dan manajemen perusahaan ingin menahan laba untuk investasi kembali.

¹ Kamus Bahasa Indonesia (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008). 359.

² Darmawan, *Manajemen Keuangan: Memahami Kebijakan Dividen, Teori dan Praktiknya di Indonesia* (Yogyakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga, 2018). 16.

Dalam hal ini, manajemen perusahaan seharusnya memiliki tujuan yang sama dengan pemegang saham yaitu mensejahterakan pemegang saham. Akan tetapi, karena manajemen perusahaan hanya mempunyai sebagian kecil saham perusahaan, maka rasa memiliki perusahaan pada dirinya cenderung melemah. Sehingga hal ini berdampak manajemen perusahaan tidak ingin lagi memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham, tetapi ingin memaksimalkan keuntungan pribadinya. Sehingga manajemen perlu memantau dan mengkoordinasikan kepentingan pemegang saham manajemen.

Pemegang saham menganggap bahwa kebijakan dividen itu penting karena pemegang saham telah menanamkan modalnya ke perusahaan dengan harapan yaitu *capital gain* dan pembagian dividen. Dividen dijadikan sinyal oleh para pemegang saham karena dividen merupakan tingkat pengembalian atas investasinya. Salah satu kebijakan dividen adalah kebijakan dividen stabil. Dividen yang stabil merupakan salah satu informasi kepada pemegang saham bahwa perusahaan memiliki masa depan yang baik dan banyak pemegang saham yang hidup dari pendapatan yang diterima dari dividen. Sehingga para pemegang saham lebih senang menerima jumlah yang tetap.³

Stabilitas pembagian dividen akan meningkatkan kepercayaan pemegang saham terhadap perusahaan yang menanamkan modalnya. Perusahaan yang stabil dalam pembagian dividen kemungkinan akan dinilai lebih baik daripada perusahaan yang membayarkannya secara fluktuasi. Perusahaan yang stabil akan

³Dermawan Sjahrial, *Manajemen Keuangan: Edisi 4* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2010). 317.

mencerminkan kondisi keuangan yang stabil, dan perusahaan yang tidak stabil akan mencerminkan kondisi keuangan yang tidak stabil.

Kebijakan dividen dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya likuiditas. Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam membayar semua kewajiban finansial jangka pendek pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar yang tersedia.⁴ Semakin tinggi suatu likuiditas perusahaan maka akan semakin tinggi pula perusahaan dalam membayar liabilitas lancarnya sehingga hal ini akan memberikan keyakinan pemegang saham dalam membagikan dividen.

Penelitian sebelumnya yang memaparkan pengaruh likuiditas terhadap kebijakan dividen dilakukan Rawiyatul Hasana, Ronny Malavia Mardani dan Budi Wahono, menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Hal ini mengatakan bahwa besar kecilnya suatu likuiditas dapat mempengaruhi dividen karena dividen tunai merupakan bentuk dari korporasi sehingga jika suatu korporasi ingin membagikan dalam dividen maka harus memiliki uang kas yang banyak yang kemudian akan menurunkan likuiditas suatu perusahaan.⁵ Penelitian ini sejalan dengan penelitian Prasetyo Widyono yang mengatakan adanya pengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Hal ini berarti semakin tinggi *cash ratio* maka akan semakin tinggi pula *dividen payout ratio* yang dibagikan.⁶ Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Dewi Zahiddah dan

⁴ Darmawan, *Dasar-dasar Memahami Rasio dan Laporan Keuangan* (Yogyakarta: UNY Press, 2020). 59.

⁵ Rawiyatul Hasana, Ronny Malavia dan Budi Wahono, "Pengaruh Free Cash Flow, Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage* terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2016," *Jurnal Imiah Riset Manajemen* 7, no. 12(Agustus, 2018):100

⁶ Prasetyo Widyono Iswara, "Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, Rasio *Leverage*, Ukuran Perusahaan dan Asset Growth terhadap Kebijakan Dividen (Studi Kasus pada

sugiyono yang mengatakan likuiditas berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Besar kecilnya likuiditas suatu perusahaan maka akan berdampak pada besar kecilnya dividen yang akan dibagikan. Semakin besar kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang-hutanya baik itu jatuh tempo maka akan semakin besar dividen yang akan dibagikan.⁷ Namun berbeda dengan pendapat Hendika Arga Permana dan Lina Nur Hidayati yang mengatakan likuiditas tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen yang dibuktikan dengan nilai unstandardized Beta Coefficients CR sebesar -0,017 dengan signifikansi 0,332. Sehingga dapat dikatakan bahwa likuiditas perusahaan menurun dan dapat mempengaruhi kebijakan dividen.⁸

Faktor yang juga mempengaruhi kebijakan dividen yaitu *leverage*. *Leverage* digunakan untuk mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai oleh hutang dibandingkan modal sendiri.⁹ Suatu perusahaan yang memiliki rasio utang lebih besar akan cenderung membagikan dividen dalam jumlah yang lebih kecil karena laba digunakan untuk melunasi utang. Sehingga jika dikaitkan dengan dengan dividen maka semakin tinggi rasio utang suatu perusahaan, pembayaran suatu dividen akan semakin kecil. Semakin kecil rasio utang suatu perusahaan, maka pembayaran suatu dividen akan semakin besar. Sehingga hal ini akan memberikan

Perusahaan Industri Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015),” *Jurnal Bisnis Teknologi* 4, No.1 (Juli 2017): 44

⁷ Dewi Zahidda dan Sugiyono, “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Posisi Kas terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan *Food Beverages*,” *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* 6, No.2 (2017): 14

⁸ Hendika Arga Permana dan Lina Nur Hidayati, “Analisis Pengaruh *Leverage*, Likuiditas, Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan dan Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI,” *Jurnal Manajemen Bisnis Indonesia* 5, No.6 (Desember, 2017): 657.

⁹ Murkhana, *Studi Kelayakan Bisnis dan Keputusan Investasi* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014). 158.

keyakinan kepada informasi kepada pemegang saham untuk prospek perusahaan kedepannya.

Penelitian sebelumnya yang memparkan mengenai pengaruh kebijakan dividen terhadap *leverage* dilakukan oleh Hendika Arga Permana dan Lina Nur Hidayati, menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Hal ini menyatakan bahwasanya semakin tinggi kewajiban suatu perusahaan, maka akan semakin rendah kemampuan suatu perusahaan dalam membayarkan dividen.¹⁰ Penelitian ini sejalan dengan penelitian Asri Winanti Madyoningrum yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Sehingga perusahaan yang memiliki hutang lebih besar akan membagikan dividen lebih kecil karena laba yang diperoleh perusahaan digunakan untuk melunasi kewajibannya.¹¹ Namun hal ini bertentangan dengan penelitian Suriani Ginting yang menyatakan *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Semakin besar *leverage* menandakan jumlah hutang yang semakin tinggi sehingga akan mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam membagikan dividen.¹²

Faktor lainnya yang mempengaruhi kebijakan dividen yaitu profitabilitas. Profitabilitas merupakan rasio yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu.¹³ Perusahaan yang

¹⁰Permana dan Lina Nurhidayati, "Analisis Pengaruh *Leverage*, Likuiditas, Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan dan Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen". 667

¹¹Asri Winanti Masyoningrum, "Pengaruh *Firm Size*, *Leverage* dan Profitabilitas terhadap Kebijakan Dividen," *Jurnal Bisnis dan Manajemen* 6, No. 1 (Mei, 2019):54.

¹² Nuning Nur Chayati dan Nur Fadrih Asyik, "Pengaruh Profitabilitas, Kesempatan Investasi, dan *Leverage* terhadap Kebijakan Dividen Tunai," *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)* 6, No. 9 (2017): 13.

¹³Aldila Septiana, *Analisis Laporan Keuangan Konsep Dasar dan Deskripsi Laporan Keuangan* (Pamekasan: Duta Media Publishing, 2019).108.

menghasilkan laba yang besar cenderung akan membagikan dividen dengan jumlah yang besar. Semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba, maka akan semakin tinggi pula dividen yang akan dibagikan, begitu pula sebaliknya. Semakin kecil perusahaan dalam memperoleh laba maka akan semakin kecil pula perusahaan dalam membayarkan dividen. Sehingga hal ini akan memberikan keyakinan positif terhadap pemegang saham bahwa perusahaan memiliki prospek keuangan yang bagus dimasa yang akan datang.

Penelitian sebelumnya yang memaparkan pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan dividen dilakukan Asri Winanti Madyoningrum menunjukkan variabel profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Semakin tinggi laba yang diperoleh maka akan semakin tinggi pula dividen yang akan dibayarkan.¹⁴ Penelitian ini sejalan dengan penelitian Suriani Ginting yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen dengan nilai signifikan sebesar $0,046 > 0,05$. Hal ini berarti bahwa profitabilitas yang tinggi akan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayarkan dividen.¹⁵ Penelitian ini juga ditunjukkan oleh Alfian Firmansyah dkk yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen karena perusahaan yang memiliki aliran kas atau profitabilitas yang baik akan membayarkan dividen dan meningkatkan pembayaran dividen.¹⁶

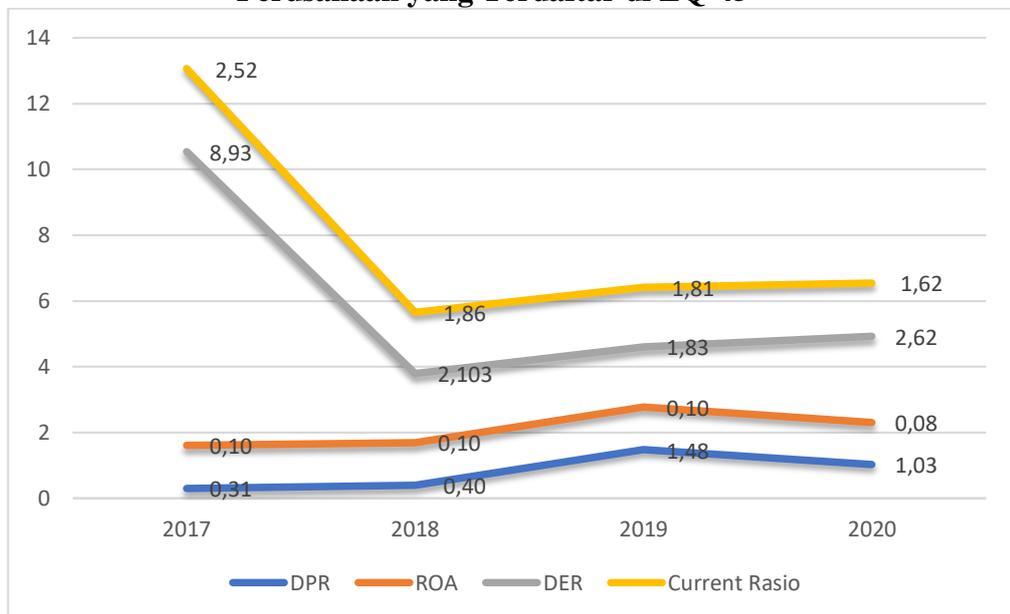
¹⁴Masyoningrum, "Pengaruh *Firm Size*, *Leverage*, dan Profitabilitas terhadap kebijakan dividen": 55

¹⁵Suriani Ginting, "Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan *Leverage* terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016," *Jurnal Wira Ekonomi Miskroskil: JWEm*, 8 No. 2 (Oktober 2018): 203

¹⁶ M. Alfian Firmansyah, Agus Wahyudi Salasa Gama dan Ni Putu Yeni Astiti, "Pengaruh profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Values*, 1 No. 2, (April, 2020): 6

Namun hal ini bertentangan dengan penelitian Kasnita Bawamenewi dan Afriyeni yang menyatakan profitabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kebijakan dividen. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas bukan faktor penentu kebijakan dividen. Perusahaan yang berkomitmen dalam membagikan dividen tidak akan dipengaruhi besar atau kecilnya laba yang diperoleh.¹⁷

Gambar 1.1
Rata-rata Likuiditas, *Leverage*, Profitabilitas dan Kebijakan Dividen pada Perusahaan yang Terdaftar di LQ-45



Sumber :www.idx.com data diolah

Berdasarkan gambar diatas terlihat bahwa perusahaan yang terdaftar di LQ-45 mencerminkan ketidakstabilan perusahaan dalam likuiditas, *leverage* dan profitabilas serta dalam membagikan dividen atau berfluktuasi. Padahal pemegang saham lebih menyukai dividen yang stabil. Hal ini terjadi jika likuiditas, *leverage*,

¹⁷ Kasnita Bawamenewi dan Afriyeni, "Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan Likuiditas terhadap Kebijakan Dividen pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Pundi*, 3 No. 01 (Maret 2019):38

dan profitabilitasnya bagus maka pembayaran dividen juga akan stabil karena mencerminkan prospek perusahaan dimasa yang akan mendatang. Sehingga hal ini, sinyal untuk menarik para pemegang saham melemah. Namun ada beberapa pemegang saham yang masih tertarik menanamkan modalnya ke perusahaan di LQ-45 walaupun perusahaan berfluktuasi.

Penelitian ini dilakukan di LQ-45 yang merupakan untuk mengukur kinerja 45 saham yang memiliki likuiditas tinggi dan kapasitas pasar besar serta didukung oleh fundamental perusahaan yang baik yang dipilih berdasarkan pertimbangan kriteria-kriteria tertentu. Salah satunya yaitu kondisi keuangan dan prospek pertumbuhan serta nilai transaksi yang tinggi.¹⁸ Sehingga dalam penelitian ini, peneliti tertarik disebabkan di LQ-45 memiliki kualitas yang bagus namun dalam pembagian dividen masih terjadi perbedaan kepentingan antara pihak manajemen dengan pihak pemegang saham. Selain itu juga, rasio likuiditas, *leverage*, profitabilitas serta kebijakan dividen di LQ-45 tidak stabil padahal pemegang saham lebih menyukai rasio yang stabil.

Selain itu, berdasarkan berita Bisnis.com pada 07 April 2021 juga mengatakan pembagian dividen perusahaan LQ-45 tahun ini tidak sepanas tahun sebelumnya. Seperti PT. Indo Tambangraya Megah Tbk. (ITMG) yang hanya akan membagikan dividen tunai sebesar US\$35,5 juta yang mana hal tersebut lebih rendah dengan dividen tunai tahun buku 2019 sebesar US\$129,42 juta. Hal ini juga terjadi pada PT Bukit Asam Tbk. (PTBA) yang akan hanya membagikan dividen

¹⁸Zulfikar, *Pengantar Pasar Modal dengan Pendekatan Statistika* (Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2016).199.

Rp. 835 miliar atau setara 35 persen dari laba bersih. Sedangkan pada tahun 2019, PTBA membagikan dividen Rp. 3,65 Triliun dengan rasio 90 persen dari laba. Dari penurunan dividen tersebut menyebabkan katalis negatif pergerakan sehingga dividen yang cenderung dibawah ekspektasi pasar akan membuat saham perusahaan dijual oleh para investor yang kecewa.¹⁹

Berita Kontan.co.id juga mengatakan dividen diperkirakan tahun ini tidak terlalu menarik. Hal ini disebabkan oleh pandemi yang menekan sebagian besar kinerja emiten di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sehingga walaupun emiten mempertahankan *payout rasio* atau rasio pembayaran dividen terhadap laba, nilai dividen yang dibagikan belum tentu lebih besar dibandingkan tahun periode sebelumnya.

Dengan hal tersebut terlihat bahwa sinyal kurang sumrigahnya musim dividen sudah tampak yang mana dari sekitar 700 emiten di Bursa Efek Indonesia (BEI), hanya 9,2% emiten yang menaikkan *dividen payout rasio* tahun buku 2019. Sedangkan sebesar 22,2% mengurangi *payout rasio* yang kemudian 7,5 % emiten mempertahankan *payout rasio*. Sementara sebanyak 51,4% emiten tidak menebar dividen demi menjaga ketersediaan kas. Sangat mengejutkan ketika GGRM yang memutuskan untuk menunda pembagian dividen setelah sebelumnya tidak pernah puasa dividen. Hal ini juga dilakukan oleh LPPF dan TINS yang juga memutuskan untuk menunda pembagian dividen tahun buku 2019 dan juga akan diperkirakan menunda dividen tahun buku 2020. Sedangkan beberapa emiten seperti RALS,

¹⁹<https://market.bisnis.com/read/20210407/192/1377604/tahun-2020-kucuran-cuan-dividen-emiten-tak-lagi-deras> : 07 April 2021

PANS, SMBR, dan WSKT mulai puasa dividen tahun buku 2019 setelah periode sebelumnya mengurangi *payout ratio* dividen.²⁰

Sehingga berdasarkan fenomena yang sudah dipaparkan dan hasil penelitian diatas terdapat ketidakkonsistenan dari hasil penelitian. Sehingga penting dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen. Oleh karena itu penulis mengangkat tema **“Pengaruh Likuiditas, Leverage dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Yang Terdaftar di LQ-45”**.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas, dapat diketahui bahwa permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh likuiditas secara parsial terhadap kebijakan dividen pada perusahaan yang terdaftar di LQ-45?
2. Bagaimana pengaruh *leverage* secara parsial terhadap kebijakan dividen pada perusahaan yang terdaftar di LQ-45?
3. Bagaimana pengaruh profitabilitas secara parsial terhadap kebijakan dividen pada perusahaan yang terdaftar di LQ-45?
4. Bagaimana pengaruh likuiditas, *leverage*, dan profitabilitas secara simultan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan yang terdaftar di LQ-45?

²⁰<https://investasi.kontan.co.id/news/musim-dividen-tahun-ini-diperkirakan-kurang-menarik> :11
Januari 2021

C. Tujuan penelitian

Sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh likuiditas secara parsial terhadap kebijakan dividen pada perusahaan yang terdaftar di LQ-45.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *leverage* secara parsial terhadap kebijakan dividen pada perusahaan yang terdaftar di LQ-45.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh profitabilitas secara parsial terhadap kebijakan dividen pada perusahaan yang terdaftar di LQ-45.
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh likuiditas, *leverage*, dan profitabilitas secara simultan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan yang terdaftar di LQ-45.

D. Asumsi Penelitian

Asumsi dalam kamus ilmiah populer mempunyai arti praduga, anggapan sementara (yang kebenarannya masih perlu dibuktikan). Secara umum, asumsi adalah suatu anggapan atau dugaan sementara yang belum dapat dibuktikan kebenarannya serta membutuhkan pembuktian secara langsung.²¹ Asumsi sangat diperlukan dalam melakukan suatu penelitian, agar seorang peneliti memiliki dasar berpijak yang kokoh terhadap masalah yang diteliti. Asumsi yang diajukan dalam penelitian ini yaitu:

²¹ Mukhtazar, *Prosedur Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta:Absolute Media, 2020). 57.

1. Likuiditas berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Hal ini terjadi jika perusahaan mampu dalam membayarkan hutang-hutang jangka pendeknya, maka perusahaan dapat memberikan sinyal positif terhadap pemegang saham bahwasanya perusahaan akan membayarkan dividen. Semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam membayarkan hutang jangka pendeknya, maka akan semakin tinggi pula dividen yang dibagikan.
2. *Leverage* berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Ini dapat terjadi jika kewajiban-kewajiban perusahaan dalam melunasi tinggi, maka perusahaan tersebut cenderung akan membagikan dividen kecil. Sehingga hal ini akan memberikan informasi kepada pemegang saham bahwasanya prospek keuangan perusahaan sedang tidak baik atau buruk.
3. Profitabilitas berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Apabila perusahaan mampu dalam menghasilkan laba yang tinggi, maka perusahaan akan mampu dalam membayarkan dividen yang tinggi pula, sehingga hal ini akan memberikan keyakinan kepada pemegang saham bahwa perusahaan tersebut memiliki prospek yang bagus dimasa yang akan datang.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah suatu pernyataan sementara yang harus dibuktikan kebenarannya dengan menggunakan uji statistik yang sesuai. Hipotesis juga merupakan suatu asumsi pernyataan hubungan antar dua variabel atau lebih yang diharapkan dapat menjawab pertanyaan penelitian.²² Sehingga hipotesis tidak

²²Surahman, Mochammad Rachmad dan Sudibyo Supardi, *Metodelogi Penelitian* (Jakarta: Desember, 2016). 55.

menilai benar atau salah tetapi menguji asumsi dengan data empiris. Hipotesis dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- H₁: Likuiditas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan yang terdaftar di LQ-45
- H₂: *Leverage* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan yang terdaftar di LQ-45
- H₃: Profitabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan yang terdaftar di LQ-45
- H₄: Likuiditas, *leverage* dan Profitabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan yang terdaftar di LQ-45

F. Manfaat atau Kegunaan Penelitian

1. Manfaat secara Teoritis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sarana pembelajaran, memberikan wawasan dan pengetahuan yang lebih luas terkait pengaruh likuiditas, *leverage*, dan profitabilitas terhadap kebijakan dividen di LQ-45 serta memberikan manfaat bagi mahasiswa akuntansi syariah.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan akan menambah ilmu serta wawasan sehingga dapat menerapkan pengetahuannya. Sebagai kontribusi penulis terhadap ilmu pengetahuan dalam bahasan pengaruh likuiditas, *leverage*, dan profitabilitas

terhadap kebijakan dividen. Sekaligus juga dapat menambah pengalaman serta sarana latihan dalam menyelesaikan masalah-masalah yang ada.

b. Bagi IAIN Madura

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan dapat dijadikan sebagai bahan penelitian lebih lanjut dalam bidang terkait khususnya likuiditas, *leverage*, dan profitabilitas terhadap kebijakan dividen. Diharapkan dapat dijadikan sumber referensi dalam penelitian selanjutnya serta untuk menambah bahan bacaan pada perpustakaan jurusan Ekonomi dan Bisnis Islam khususnya prodi Akuntansi Syariah.

c. Bagi Perusahaan

Kebijakan dividen digunakan untuk melihat persentasi perbandingan antara banyaknya laba yang akan dibagikan sebagai dividen dengan laba ditahan atau dicadangkan untuk kepentingan investasinya.

G. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang dilakukan pada perusahaan LQ-45, dengan periode waktu yang diteliti, yaitu tahun 2017-2020. Adapun ruang lingkup variabel yang menjadi fokus dalam penelitian ini ada dua, yaitu variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Variabel independen (X) terdiri dari variabel likuiditas (X1), *leverage* (X2), dan profitabilitas (X3), sedangkan variabel dependennya yaitu variabel kebijakan dividen (Y).

1. Variabel independen (X)

a. Likuiditas (X1)

Salah satu untuk mengukur likuiditas suatu perusahaan yaitu menggunakan *current ratio*. *Current ratio* merupakan perbandingan antara aktiva lancar dan kewajiban lancar.²³

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

b. Leverage (X2)

Ukuran *leverage* keuangan perusahaan, dihitung dengan membagi total kewajiban dengan total ekuitas/modal.²⁴

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

c. Profitabilitas (X3)

Salah satu indikator dalam profitabilitas ialah *Return Of Asset (ROA)*, yaitu perbandingan antara laba sebelum pajak dengan rata-rata total aset.²⁵

$$\text{Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

²³ Darmawan, *Dasar-dasar Memahami Rasio dan Laporan Keuangan* (Yogyakarta: UNY Press, 2020). 60.

²⁴ Muhammad Ma'ruf, *Cara Mudah Memahami Istilah Investasi* (Jakarta: Hikmah, 2009). 82

²⁵ Ikatan Bankir Indonesia, *Memahami Bisnis Bank Syariah* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2014). 286.

2. Variabel dependen (Y)

Kebijakan dividen menggunakan indikator Dividend Payout Rasio (DPR), yaitu merupakan rasio yang mengukur perbandingan dividen terhadap laba perusahaan.²⁶

$$\text{Dividend Payout Rasio (DPR)} = \frac{\text{Dividen Per Share}}{\text{Earning Per Share}}$$

H. Definisi Istilah

Untuk menghindari perbedaan penafsiran dalam judul penelitian *pengaruh likuiditas, leverage, dan profitabilitas terhadap kebijakan dividen pada perusahaan yang terdaftar di LQ-45*, maka penulis perlu memberikan batasan-batasan definisi istilah yang ada sebagai berikut:

1. Likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya dalam jangka pendek, atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan pada waktu di tagih.²⁷
2. *Leverage* adalah kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (dilikuidasi).²⁸
3. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba selama periode tertentu dengan modal atau aktiva yang dimiliki oleh perusahaan.²⁹

²⁶ Lucky Radi Rinandiyana & Tine Badriatin, *Modul Praktika Pasar Modal* (Pasuruan: Qiara Media, 2021). 24.

²⁷ Kariyoto, *Analisa Laporan Keuangan* (Malang: UB Press, 2017). 189.

²⁸ Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan* (Jakarta: Kencana 2010). 112.

²⁹ Eddy Irsan Siregar, *Kinerja Keuangan terhadap Profitabilitas Sub Sektor Konstruksi* (Jawa Tengah: NEM, 2021). 28.

4. Kebijakan dividen adalah suatu kebijakan yang ditetapkan pihak manajemen dalam menetapkan dividen per lembar saham dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan guna pembiayaan investasi di masa datang.³⁰
5. Perusahaan LQ-45 merupakan indeks harga saham gabungan yang terdiri dari 45 saham yang paling likuid diperdagangkan.³¹

I. Kajian Penelitian Terdahulu

Berikut beberapa penelitian yang membuktikan secara empiris bahwasanya likuiditas, *leverage*, dan profitabilitas berpengaruh signifikan atau positif dan tidak signifikan atau negatif terhadap kebijakan dividen.

Pertama, penelitian Rawiyatul Hasana, Ronny Malavia Mardani, Budi Wahono dengan judul pengaruh *Free Cash Flow*, Profitabilitas, Likuiditas dan *Leverage* Terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016. Penelitian ini di publish pada Agustus, 2018 di Jurnal Ilmiah Riset Manajemen. Alat analisis yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *free cash flow* dan profitabilitas berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di BEI. Sedangkan variabel likuiditas dan *leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di BEI.

³⁰Nagian Toni & Silvia, *Determinan Nilai Perusahaan* (Surabaya: Jakad Media Publishing, 2019).18.

³¹Zulfikar, *Pengantar Pasar Modal dengan Pendekatan Statistika* (Yogyakarta: Deepublish, 2016).71.

Kedua, penelitian Prasetyo Widyo Iswara dengan judul Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, Rasio *Leverage*, Ukuran Perusahaan, dan *Asset Growth* terhadap Kebijakan Dividen (Studi Kasus pada Perusahaan Industri Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015). Penelitian ini di publish pada Juli, 2017 di Jurnal Bisnis Teknologi. Alat analisis yang digunakan ialah analisis regresi linier berganda serta uji asumsi klasik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen, rasio profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kebijakan dividen, rasio *leverage* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kebijakan dividen, ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kebijakan dividen, dan *asset growth* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kebijakan dividen.

Ketiga, penelitian Hendika Arga Permana dan Lina Nur Hidayati dengan judul Analisis Pengaruh *Leverage*, Likuiditas, Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan dan Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI. Penelitian ini di publish pada Desember, 2017 di Jurnal Manajemen Bisnis Indonesia. Teknik analisis data yang digunakan yaitu regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan variabel *leverage* dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kebijakan dividen, likuiditas dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen, dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen.

Keempat, penelitian Asri Winanti Madyoningrum dengan judul Pengaruh *Firm Size*, *Leverage*, dan Profitabilitas terhadap Kebijakan Dividen pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2000-2014. Penelitian ini di publish pada Mei, 2019 pada Jurnal Bisnis dan Manajemen. Alat analisis yang digunakan ialah regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan variabel *firm size* berpengaruh secara signifikan terhadap kebijakan dividen (*dividen payout rasio*), *leverage* berpengaruh secara signifikan terhadap kebijakan dividen (*dividen payout ratio*), dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen (*dividen payout ratio*).

Kelima, penelitian Suriani Ginting dengan judul Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan *Leverage* terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. Penelitian ini di publish pada Oktober, 2018 di Jurnal Wira Ekonomi Miskroskil. Analisis data yang digunakan ialah analisis regresi berganda dan uji residual. Hasil penelitian menunjukkan secara simultan likuiditas, profitabilitas dan *leverage* berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Secara parsial, profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen, sedangkan likuiditas dan *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen.

Keenam, penelitian Kasnita Bawamenewi dan Afriyeni dengan judul pengaruh Profitabilitas, *Leverage* dan Likuiditas terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017. Penelitian ini di publish pada Maret, 2019 di Jurnal Pundi. Alat analisis data yang digunakan ialah analisis data panel. Hasil penelitian menunjukkan

profitabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kebijakan dividen, *leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kebijakan dividen dan likuiditas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kebijakan dividen.

Ketujuh, penelitian M. Alfian Firmansyah, Agus Wahyudi Salasa Gama dan Ni Putu Yeni Astiti dengan judul Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap kebijakan dividen Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016. Penelitian ini di publish pada April, 2020 di Jurnal Values. Alat analisis yang digunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan variabel profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia, Likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia, dan Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen pada perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia.

Tabel 1.1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No.	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Rawiyatul Hasana, Ronny Malavia, Mardani dan Budi Wahono	Pengaruh <i>Free Cash Flow</i> , Profitabilitas, Likuiditas dan <i>Leverage</i> Terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan <i>Food and Beverage</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016.	Dapat dilihat dari variabel independen dan variabel dependennya yang digunakan yaitu likuiditas, <i>leverage</i> dan kebijakan dividen. Alat analisis yang digunakan juga sama yaitu analisis regresi linier berganda	Dilihat dari objek yang digunakan dan variabel dalam penelitian ini yang tidak menggunakan variabel <i>free cash flow</i> .

2.	Prasetyo Widyo dan Iswara	Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, <i>Leverage</i> , Ukuran Perusahaan, dan <i>Asset Growth</i> terhadap Kebijakan Dividen (Studi Kasus pada Perusahaan Industri Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015).	Hal ini dapat dilihat dari variabel independen dan variabel dependen yaitu likuiditas, <i>leverage</i> , profitabilitas dan kebijakan dividen.	Dapat dilihat dari objek yang digunakan. Selain itu variabel yang tidak digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel ukuran perusahaan dan <i>Asset Growth</i> .
3.	Hendika Arga Permana dan Lina Nur Hidayati	Analisis Pengaruh <i>Leverage</i> , Likuiditas, Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	Dapat dilihat dalam menggunakan variabel independen dan dependen yaitu variabel likuiditas, <i>leverage</i> , profitabilitas dan kebijakan dividen	Hal ini dapat dilihat dari objek yang digunakan. Selain itu penelitian ini tidak menggunakan variabel pertumbuhan dan ukuran perusahaan.
4.	Asri Winanti Madyoningrum	Pengaruh <i>Firm Size</i> , <i>Leverage</i> , dan Profitabilitas terhadap Kebijakan Dividen	Penelitian ini memiliki persamaan dalam variabel independen dan dependen yaitu <i>leverage</i> , profitabilitas dan kebijakan dividen	Hal ini dapat dilihat dari objek yang digunakan. Selain itu, penelitian ini tidak menggunakan variabel <i>firm size</i> .
5.	Suriani Ginting	Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan <i>Leverage</i> terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016.	Penelitian ini memiliki persamaan pada variabel independen dan dependen yaitu menggunakan variabel likuiditas, <i>leverage</i> , profitabilitas dan kebijakan dividen serta objek yang digunakan juga sama yaitu perusahaan Indeks LQ-45	Hal ini dapat dilihat dari tahun penelitian yang digunakan.
6.	Kasnita Bawamenewi dan Afriyeni	Pengaruh Profitabilitas, <i>Leverage</i> , dan Likuiditas terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa	Penelitian ini memiliki persamaan variabel independen dan variabel dependen yaitu variabel profitabilitas,	Dapat dilihat dari objek penelitian yang digunakan.

		Efek Indonesia periode 2013-2017.	<i>leverage</i> , likuiditas dan kebijakan dividen.	
7.	M. Alfian Firmansyah, Agus Wahyudi Salasa Gama dan Ni Putu Yeni Astiti	Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016.	Penelitian ini memiliki persamaan dalam variabel independen dan dependen yaitu variabel profitabilitas, likuiditas dan kebijakan dividen.	Hal ini dapat dilihat dari objek yang digunakan. Selain itu penelitian ini tidak menggunakan variabel ukuran perusahaan.

